



BRPKM

Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental

<http://e-journal.unair.ac.id/BRPKM>



ARTIKEL PENELITIAN

KESUKSESAN KARIR SUBJEKTIF PADA PEKERJA LEPAS (*FREELANCER*): TELAAH LITERATUR

GABRIELLA EMERALDA & REZA LIDIA SARI*

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

ABSTRAK

Pada masa kini, terjadi perubahan yang signifikan dalam dunia karir yaitu lonjakan popularitas pekerja lepas (*freelancer*). Fleksibilitas dalam bekerja yang dimiliki oleh para pekerja lepas menjadikan mereka memiliki otonomi dalam melakukan pekerjaannya sehingga mengarah pada pergeseran makna kesuksesan karir dari objektif menjadi subjektif. Telaah literatur ini dilakukan guna memberikan pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan karir subjektif pada pekerja lepas. Penelitian ini menggunakan dua basis data, yaitu: *Google Scholar* dan *Science Direct*. Pencarian artikel menggunakan kata kunci "*subjective career success*", "*self-employed*" dan "*freelance*" menghasilkan temuan 103 artikel. Dengan menerapkan penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi terpilih 4 artikel yang ditelaah. Hasil telaah menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesuksesan karir subjektif pada pekerja lepas adalah kemampuan dalam manajemen karir, *human capital*, *need for relatedness fulfillment*, dan *employability-enhancing competencies*.

Kata kunci: *kesuksesan karir subjektif, pekerja lepas, telaah literatur*

ABSTRACT

In recent years, freelancers have gained immense popularity, bringing about significant changes in the career landscape. The autonomy and flexibility enjoyed by freelancers have redefined the concept of career success, shifting it from objective to subjective measures. This literature review aims to comprehensively understand the factors influencing subjective career success among freelancers. The study utilizes two prominent databases, namely Google Scholar and Science Direct, using keywords such as "subjective career success," "self-employed," and "freelance." A total of 103 articles were identified, and through a rigorous filtering process based on inclusion and exclusion criteria, four articles were selected. The findings highlight that factor such as career management skills, human capital, the fulfillment of relatedness needs, and competencies that enhance employability significantly influence subjective career success in freelancers.

Keywords: *subjective career success, freelancer, literature review*

Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM), tahun, Vol. X(no), pp,

*Alamat korespondensi: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Kampus B Universitas Airlangga Jalan Airlangga 4-6 Surabaya 60286. Surel: rezalidiasari@psikologi.unair.ac.id



Naskah ini merupakan naskah dengan akses terbuka dibawah ketentuan the Creative Common Attribution License (CC-BY-4.0) (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>), sehingga penggunaan, distribusi, reproduksi dalam media apapun atas artikel ini tidak dibatasi, selama sumber aslinya disitir dengan baik.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, dunia kerja telah mengalami perubahan dramatis (Cappelli, 1999). Karir sebelumnya dikenal dengan istilah karir tradisional yaitu pekerjaan yang membutuhkan waktu penuh dalam sehari, masa kerja yang relatif panjang, pendapatan yang bersifat tetap dari waktu ke waktu, memperoleh jaminan kerja, dan jaminan masa tua (Jacoby, 1999). Karir tradisional memiliki gagasan pekerjaan seumur hidup dan kemajuan karir yang stabil (Hall, 1976). Pemahaman tersebut berangsur-angsur berubah mengikuti perkembangan teknologi dan finansial global (Ingarianti et al., 2020).

Berbeda dengan model tradisional, karir saat ini menekankan pada dorongan karyawan untuk menciptakan pilihan karir, menyadari tujuan karir pribadi, dan memastikan kemampuan kerja mereka sendiri (Hall & Mirvis, 1996). Di era yang sekarang, masyarakat lebih memaknai karir sebagai pekerjaan yang tidak terikat dalam perjanjian dengan satu perusahaan dan bisa menawarkan kemampuannya kepada pemberi kerja (Osnowitz, 2016). Salah satu perubahan yang signifikan dalam dunia karir saat ini yaitu lonjakan popularitas pekerja lepas atau *freelancer* (Spreitzer et al., 2017). Pekerja lepas adalah individu yang bekerja secara mandiri dan tidak terikat dengan satu organisasi atau perusahaan tertentu dimana mereka menawarkan jasa dan keterampilan mereka kepada klien atau perusahaan yang membutuhkan layanan mereka (Osnowitz, 2016). Pekerja dengan klasifikasi semacam ini lebih sering disebut sebagai *freelance*, *gig worker*, *self-employed*, pekerja lepas, pekerja mandiri, atau pekerja independen.

Ketertarikan yang meningkat terhadap pekerjaan lepas dapat dijelaskan oleh berbagai faktor. Beberapa orang mungkin mencari fleksibilitas dalam jadwal kerja mereka, sementara yang lain mungkin ingin mengembangkan portofolio kerja mereka dan memiliki kendali yang lebih besar atas karir mereka (Guan et al., 2019). Pekerja dengan tipikal semacam ini tentunya selain memperoleh keuntungan dari segi keleluasaan bekerja dan *demand* yang tinggi untuk tawaran pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya, didukung juga dengan situasi dan kondisi perkembangan teknologi yang menuntut untuk bekerja cepat dan bisa di berbagai tempat secara bersamaan (Süß & Kleiner, 2010). Fleksibilitas dalam bekerja menjadikan pekerja memiliki otonomi dalam melakukan pekerjaannya (Ruževičius, 2014). Hal ini kemudian mengarah pada pergeseran cara memandang kesuksesan karir dari objektif menjadi subjektif. Kesuksesan karir subjektif ditandai dengan kepuasan karir atau kepuasan hidup (Gattiker & Larwood, 1988). Dalam hal pekerjaan, kualitas hidup tidak lagi mengacu pada dimensi finansial melainkan mengacu pada waktu dan kesempatan untuk dapat melakukan apa yang disukai yaitu sejauh mana individu memiliki kendali atas hidup mereka (Kagan, 2022).

Menyadari pentingnya kesuksesan karir subjektif pada pekerja lepas, maka perlu untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesuksesan karir subjektif mereka. Penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesuksesan karir subjektif pada karyawan secara umum telah banyak dilakukan, sementara dalam konteks pekerja lepas masih terbatas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan karir subjektif pada pekerja lepas. Dalam telaah literatur ini, peneliti akan mengumpulkan, menganalisis, dan mengintegrasikan temuan-temuan penelitian yang relevan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan karir subjektif pada pekerja lepas. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor ini dan pengaruhnya terhadap karir subjektif pekerja lepas. Diharapkan hasil dari telaah

literatur ini akan memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor yang mempengaruhi atau meningkatkan kesuksesan karir subjektif pada pekerja lepas.

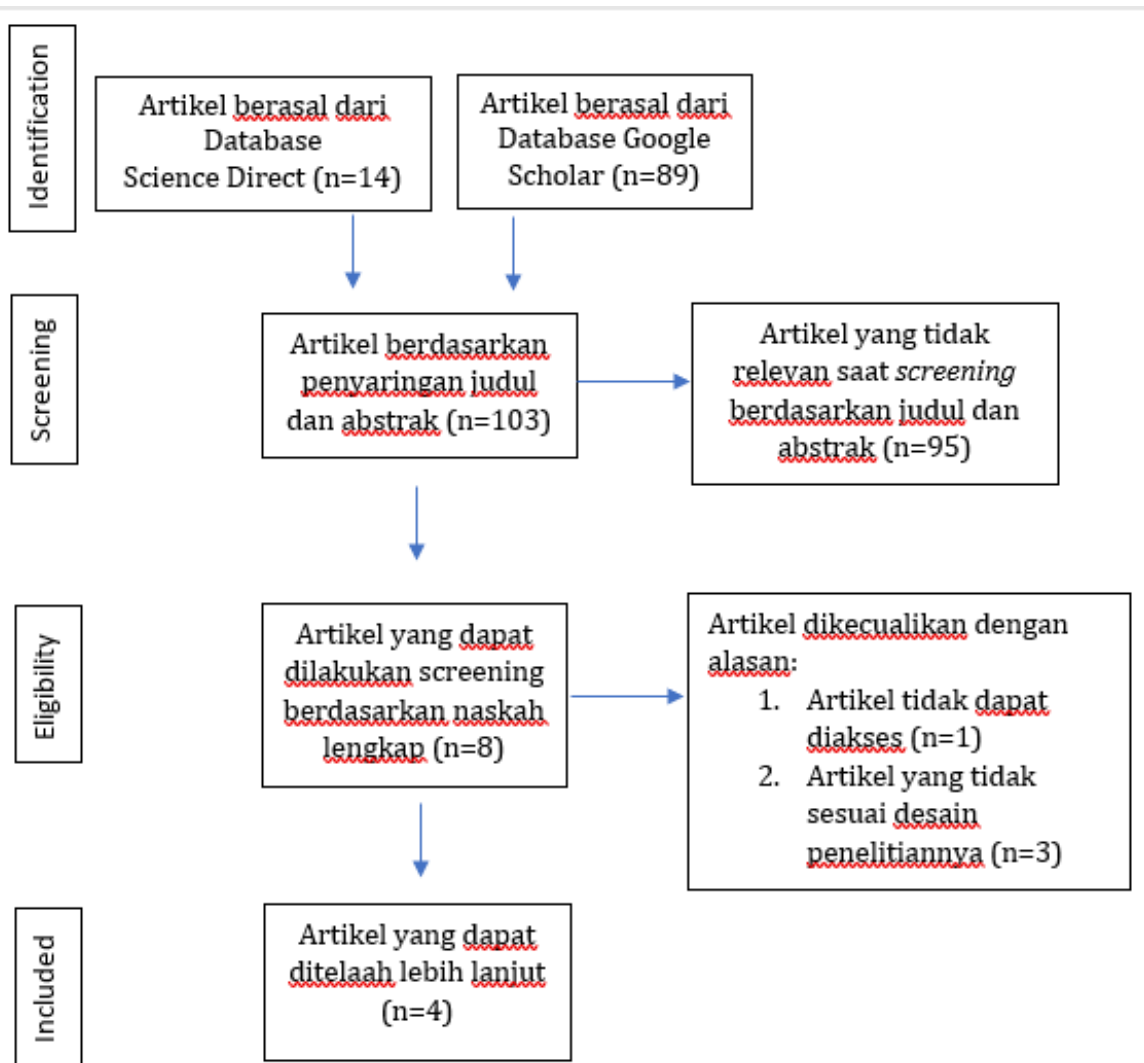
METODE

Pencarian literatur dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 8 Juli 2022 sampai dengan 9 Juli 2022. Kajian literatur ini menggunakan dua basis data, yaitu: *Google Scholar* dengan alamat URL: <https://scholar.google.com> dan *Science Direct* dengan alamat URL: <https://www.sciencedirect.com>. Kata kunci yang digunakan dalam melakukan pencarian literature, yaitu: “*subjective career success*” AND (“*self-employed*” OR “*freelance*”). Berdasarkan pencarian menggunakan kata kunci tersebut, ditemukan sejumlah artikel yaitu 103 artikel dengan rincian yaitu 89 artikel dari *google scholar* serta 14 artikel dari *science direct*.

Kriteria inklusi dan eksklusi diterapkan untuk menyaring artikel tersebut. Kriteria inklusi yang digunakan dalam penyaringan adalah: (1) merupakan artikel yang diterbitkan dalam jangka waktu sepuluh tahun terakhir (2012-2022); (2) berupa *research article*, (3) dapat diakses secara *full-text*; (4) berbahasa inggris, dan (5) meneliti mengenai *subjective career success* pada pekerja lepas (*freelance*). Semnetara kriteria eksklusi yang diterapkan dalam penyaringan literatur yaitu: (1) artikel berupa *literature review*, *book review*, meta-analisis, atau artikel tentang konstruksi dan pengembangan alat ukur; (2) artikel yang menggunakan bahasa selain Bahasa Inggris; dan (3) artikel yang ganda atau duplikat.

Dari 103 artikel yang diperoleh melalui pencarian pada *database google scholar* dan *science direct*, terdapat 95 artikel yang tidak relevan berdasarkan judul dan abstrak. Artikel tersebut dikeluarkan karena variabel dan tujuan penelitian tidak sesuai dengan topik bahasan penelitian sehingga total terdapat 8 artikel yang sesuai. Tahap selanjutnya dilakukan penyaringan berdasarkan naskah lengkap, yang mana ditemukan 1 artikel yang tidak dapat diakses sehingga total artikel menjadi 7 artikel. Berdasarkan desain penelitian, terdapat 3 artikel yang dikeluarkan karena menggunakan desain penelitian selain *cross-sectional study*, yaitu penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan teknik *depth-interview* dan penelitian *longitudinal*. Sehingga kemudian total artikel yang dapat ditelaah lebih lanjut adalah sebanyak 4 artikel. Rincian penyaringan artikel dapat dilihat pada diagram berikut ini.

Diagram 1. Prisma Flow 2009



HASIL PENELITIAN

Kesuksesan karir subjektif didefinisikan sebagai perasaan individu terkait pencapaian dan kepuasan dalam karirnya yang didapat melalui evaluasi pengalaman kerja pribadinya (Shockley et al., 2016).

Berikut hasil telaah literatur yang telah dilakukan oleh peneliti:

Tabel 1. Hasil Telaah Artikel

No.	Identitas Artikel	Variabel Penelitian	Subjek Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Lo Presti, A., Pluviano, S., & Briscoe, J. P. (2018). Are freelancers a breed apart? The role of protean and boundaryless career attitudes in employability and career success. <i>Human Resource Management Journal</i> , 28(3), 427-442. doi:10.1111/1748-8583.12188	IV: <i>Protean career attitudes, Boundaryless career attitudes</i> Mediator: <i>Employability activities, Professional commitment</i> DV: Kesuksesan Karir Subjektif	Partisipan merupakan 425 pekerja lepas di Italia dimana 219 adalah Wanita dan 206 pria. Partisipan bekerja sebagai pekerja lepas di berbagai sector seperti, komunikasi, konsultasi organisasi, penerjemahan, teknologi informasi, dan praktek profesi.	- Kuantitatif survei - <i>Cross sectional study</i> - Analisis SEM (<i>Structural equation modelling</i>)	Kesuksesan karir subjektif menunjukkan hubungan positif yang signifikan dengan semua prediktor yang dihipotesiskan yaitu, <i>self-directed, values-driven, boundaryless career attitudes, Employability activities, dan Professional commitment.</i>
2.	Hudek, I., Tominc, P., & Širec, K. (2021). The Human Capital of the Freelancers and Their Satisfaction with the Quality of Life. <i>Sustainability</i> , 13(20), 11490. MDPI AG. Retrieved from http://dx.doi.org/10.3390/su132011490	IV: <i>Human Capital</i> DV: Kesuksesan objektif Kesuksesan subjektif	Partisipan merupakan 200 pekerja lepas Slovenia yang bekerja dari rumah bekerja dalam pekerjaan profesional, ilmiah, dan teknis; berusia antara 35 dan 44 tahun; telah menyelesaikan pendidikan tinggi tingkat kedua; bekerja lebih dari 40	- Kuantitatif survei - <i>Cross sectional study</i> - Analisis SEM (<i>Structural equation modelling</i>) - Analisis CFA (<i>confirmatory factor analysis</i>)	Faktor sumber daya manusia pekerja lepas (pendidikan dan pengalaman, dan keterampilan, dan pelatihan) secara positif memengaruhi kesuksesan subjektif dan objektif.



			jam per minggu; dan memiliki pengalaman kerja 16 tahun atau lebih.		
3.	Jacobs, S., De Vos, A., Stuer, D., & Van der Heijden, B. I. J. M. (2019). "Knowing Me, Knowing You" the Importance of Networking for Freelancers' Careers: Examining the Mediating Role of Need for Relatedness and Fulfillment and Employability-Enhancing Competencies. <i>Frontiers in Psychology</i> , 10. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02055	IV: <i>Networking behaviors, Need for relatedness fulfillment, Employability-enhancing competencies, Total effect networking, Indirect effect networking through need for relatedness fulfillment, Indirect effect networking through employability, Career length, Number of years active as an independent</i>	Partisipan merupakan pekerja lepas yang bekerja penuh waktu sebagai pekerja mandiri sebanyak 1.463 pekerja lepas dimana 196 (Belgia), 395 (Perancis), 246 (Inggris), 334 (Jerman) dan 293 (Belanda).	- Kuantitatif survei - Cross sectional study - Analisis SEM (Structural equation modelling) - Analisis CFA (confirmator y factor analysis)	<i>Need for relatedness fulfillment</i> memediasi hubungan antara <i>freelancers' networking behaviors</i> dengan kesuksesan karir subjektif. <i>Employability-enhancing competencies</i> memediasi hubungan antara <i>freelancers' networking behaviors</i> dengan kesuksesan karir subjektif. <i>freelancers' networking behaviors</i> berpengaruh secara negative terhadap kesuksesan karir subjektif sehingga perlu adanya variabel mediasi yaitu <i>Need for relatedness fulfillment</i> dan <i>Employability-enhancing competencies</i> .
4.	Van den Born, A., & van Witteloostuijn, A. (2012). Drivers	IV: <i>Human capital, Social Capital, Personal</i>	Partisipan merupakan 1.612 <i>independent</i>	- Kuantitatif survei	- <i>Social capital</i> berpengaruh secara signifikan dan positif

<p>of freelance career success. Journal of Organizational Behavior, 34(1), 24-46. doi:10.1002/job.1786</p>	<p><i>Capital, Motivation Capital, Business Strategy</i></p> <p>DV: Kesuksesan karir objektif, Kesuksesan karir subjektif</p>	<p><i>professionals</i> di Belanda</p>	<p>- Cross sectional study - Analisis SEM (<i>Structural equation modelling</i>) - Analisis CFA (<i>confirmatory factor analysis</i>)</p>	<p>terhadap kesuksesan karir subjektif</p> <p>- <i>Career insight, pro-activeness, and openness</i> berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kesuksesan karir subjektif</p> <p>- <i>Autonomy, flexibility, dan work-life balance</i> berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kesuksesan karir subjektif</p> <p>- <i>Differentiation strategies</i> berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kesuksesan karir subjektif</p>
--	--	--	---	---

DISKUSI

Penelitian terkait pengaruh kesuksesan karir subjektif pada pekerja lepas telah dilakukan di beberapa negara seperti, Italia (Lo Presti & Elia, 2020), Slovenia (Huddek et al., 2021), Belgia, Perancis, Inggris, dan Jerman (Jacobs et al., 2019) serta di Belanda (Jacobs et al., 2019; van den Born & van Witteloostuijn, 2013). Berdasarkan artikel yang ditelaah, beberapa variabel yang digunakan oleh peneliti sebelumnya untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan karir subjektif adalah *protean career attitudes, boundaryless career attitudes, employability activities, professional commitment, human capital, networking behaviors, need for relatedness fulfilment, employability-enhancing competencies, total effect networking, indirect effect networking through need for relatedness fulfilment, indirect effect networking through employability, career length, number of years active as an independent, social capital, personal capital, motivation capital, dan business strategy*. Dari variabel tersebut, kesuksesan karir subjektif dipengaruhi oleh kemampuan manajemen karir individu (Lo Presti & Elia, 2020). Faktor *human capital* pada *freelance* seperti, pendidikan, kemampuan, dan pelatihan secara positif mempengaruhi kesuksesan karir subjektif (Huddek et al., 2021). Selain itu, *human capital factor* juga memiliki pengaruh yang lebih kuat pada kesuksesan karir subjektif pekerja lepas dibandingkan pada kesuksesan karir objektif (Huddek et al., 2021). Hasil penelitian lain juga menyebutkan bahwa peningkatan potensi kerja dan *need for relatedness fulfillment* memediasi pengaruh antara *networking behavior* dengan kesuksesan karir subjektif pekerja lepas (Jacobs et al., 2019). Hal ini karena peningkatan potensi karir serta siklus pembelajaran yang mereka lalui saat berinteraksi dengan rekan kerja dapat meningkatkan kesuksesan karir subjektif pekerja lepas (Jacobs et al., 2019). Selain itu, faktor-faktor lain meliputi *social capital, personality capital, motivation capital, dan business strategy* memainkan peran penting dalam mencapai kesuksesan subjektif dalam pekerjaan lepas (van den Born & van Witteloostuijn, 2013).



SIMPULAN

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi perubahan yang signifikan dalam dunia karir yaitu lonjakan popularitas pekerja lepas. Pekerja lepas adalah individu yang bekerja secara mandiri dan tidak terikat dengan satu organisasi atau perusahaan tertentu dimana mereka menawarkan jasa dan keterampilan mereka kepada klien atau perusahaan yang membutuhkan layanan mereka. Fleksibilitas dalam bekerja menjadikan pekerja lepas memiliki otonomi dalam melakukan pekerjaannya yang kemudian mengarah pada pergeseran cara memandang kesuksesan karir dari objektif menjadi subjektif. Peningkatan kesuksesan karir subjektif dapat dilakukan oleh pekerja lepas dengan cara melakukan manajemen karir secara pribadi, mengembangkan kemampuan dan kompetensinya, serta aktif berinteraksi dengan rekan kerja untuk mengembangkan relasinya. Dengan memahami faktor-faktor yang dapat meningkatkan kesuksesan karir subjektif ini, diharapkan pekerja lepas dapat mengoptimalkan upaya mereka dalam mencapai kesuksesan karir subjektif yang diinginkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada bapak/ibu dosen Psikologi Industri dan Organisasi di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga yang telah memberikan inspirasi dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan karya penelitian ini serta seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam proses penulisan telaah literatur ini.

DEKLARASI POTENSI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN

Gabriella Emeraldita tidak bekerja, menjadi konsultan, memiliki saham, atau menerima dana dari perusahaan atau organisasi manapun yang mungkin akan mengambil untung dari diterbitkannya naskah ini.

PUSTAKA ACUAN

- Cappelli, P. (1999). Career Jobs are Dead. *California Management Review*, 42(1), 146–167. <https://doi.org/10.2307/41166023>
- Gattiker, U. E., & Larwood, L. (1988). Predictors for Managers' Career Mobility, Success, and Satisfaction. *Human Relations*, 41(8), 569–591. <https://doi.org/10.1177/001872678804100801>
- Guan, Y., Arthur, M. B., Khapova, S. N., Hall, R. J., & Lord, R. G. (2019). Career boundarylessness and career success: A review, integration and guide to future research. *Journal of Vocational Behavior*, 110, 390–402. <https://doi.org/10.1016/j.jvb.2018.05.013>
- Hall, D. T. (1976). *Careers in organizations*. Goodyear Pub. Co. https://books.google.com/books/about/Careers_in_Organizations.html?id=QeoVAQAAMAAJ
- Hall, D. T., & Mirvis, P. H. (1996). The New Protean Career, Psychological Success and The Path With a Heart. In D.T. Hall (Ed.), *The Career is Dead – Long Live the Career* (1st ed., pp. 15–45). Jossey-Bass.
- Huddek, I., Tominc, P., & Širec, K. (2021). The Human Capital of the Freelancers and Their Satisfaction with the Quality of Life. *Sustainability 2021, Vol. 13, Page 11490*, 13(20), 11490. <https://doi.org/10.3390/SU132011490>
- Ingarianti, T. M., Fajrianti, F., & Chusairi, A. (2020). Kesuksesan Karier Subjektif sebagai Identitas Karier Karyawan. *Buletin Psikologi*, 28(2), 201. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.43401>
- Jacobs, S., De Vos, A., Stuer, D., & Van der Heijden, B. I. J. M. (2019). “Knowing Me, Knowing You” the Importance of Networking for Freelancers' Careers: Examining the Mediating Role of Need for Relatedness Fulfillment and Employability-Enhancing Competencies. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02055>
- Jacoby, S. M. (1999). Are Career Jobs Headed for Extinction? *California Management Review*, 42(1), 123–145. <https://doi.org/10.2307/41166022>
- Kagan, J. (2022, June 24). *What Is Quality of Life? Why It's Important and How to Improve It*. Investopedia.
- Lo Presti, A., & Elia, A. (2020). Is the Project Manager's Road to Success Paved Only with Clear Career Paths? *Project Management Journal*, 51(2), 199–213. <https://doi.org/10.1177/8756972819891344>
- Osnowitz, D. (2016). *Freelancing Expertise*. Cornell University Press. <https://doi.org/10.7591/9780801460388>
- Ruževičius, J. (2014). Quality of Life and of Working Life: Conceptions and Research. *17th Toulon-Verona International Conference Excellence in Services*, 317–334.
- Shockley, K. M., Ureksoy, H., Rodopman, O. B., Poteat, L. F., & Dullaghan, T. R. (2016). Development of a new scale to measure subjective career success: A mixed-methods study. *Journal of Organizational Behavior*, 37(1), 128–153. <https://doi.org/10.1002/job.2046>
- Spreitzer, G. M., Cameron, L., & Garrett, L. (2017). Alternative Work Arrangements: Two Images of the New World of Work. *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior*, 4(1), 473–499. <https://doi.org/10.1146/annurev-orgpsych-032516-113332>
- Süß, S., & Kleiner, M. (2010). Commitment and work-related expectations in flexible employment forms: An empirical study of German IT freelancers. *European Management Journal*, 28(1), 40–54. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2009.02.002>
- van den Born, A., & van Witteloostuijn, A. (2013). Drivers of freelance career success. *Journal of Organizational Behavior*, 34(1), 24–46. <https://doi.org/10.1002/job.1786>